

Nama	: Dina Gitta Qurratu Aini
NIM	: 2309020092
Kelas	: 2B

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Laut Bercerita
2. Pengarang : Leila S. Chudori
3. Penerbit : KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) Jakarta
4. Tahun Terbit : 2017
5. ISBN Buku : 978-602-424-694-5

B. Sinopsis Buku

Novel Laut Bercerita menceritakan tentang kehidupan aktivis tahun 1990-an dengan tokoh utama bernama Biru Laut. Pada masa itu kebebasan berpendapat masih sangat dilarang. Laut merupakan seorang mahasiswa UGM jurusan sastra Inggris yang sangat kritis. Laut sangat menyukai buku, salah satu buku yang ia sukai adalah buku-buku Premoedya Ananta Toer yang pada masa itu dilarang beredar karena dianggap menentang pemerintahan. Laut membacanya secara diam-diam, tidak hanya membaca laut juga memperbanyaknya di tempat fotokopi.

Di tempat fotokopi itulah Laut bertemu Kinan seorang mahasiswa kritis FISIP yang memperkenalkannya dengan sebuah organisasi bernama Winatra. Winatra adalah organisasi tersembunyi yang berisikan pemuda dan mahasiswa yang aktif dan kritis. Winatra melakukan aksi untuk melawan pemerintahan dengan membela hak rakyat, karenanya Winatra menjadi organisasi terlarang dan diburu pada masa itu.

Namun dalam organisasi Winatra terdapat seorang penghianat yang mengakibatkan keberadaan organisasi tersebut tercium. Para anggota Winatra akhirnya diburu satu persatu. Sampai akhirnya Laut dan teman-temannya berhasil ditangkap. Mereka disekap dan diinterogasi tentu dengan dibumbui tindak kekerasan yang dilakukan aparat. Perlahan Laut dan teman-temannya seolah hilang, seolah dilenyapkan.

Setelah menghilangnya laut dan teman-temannya, yang tersisa hanya rasa kehilangan yang menyiksa bagi mereka yang ditinggalkan. Asmara adik Laut adalah sosok yang sangat berbeda dengan Laut, ia lebih menyukai sains dan tidak tertarik dengan pemerintahan dan aktivis. Namun, setelah hilangnya laut Asmara menjadi Wanita yang kuat dan kritis. Asmara dan keluarga yakin bahwa suatu saat kakanya akan pulang kerumah dan ikut makan bersama tiap hari minggu. Sambil menunggu kepulangan Laut, Asmara dan keluarganya tak diam saja. Mereka tetap berusaha mencari keberadaan Laut. Asmara tetap mencari jejak keberadaan Laut terakhir kali, Asmara juga terus mencari bukti demi bukti hilangnya laut dan aktivis yang lain.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

1. Kritik Sosial Terhadap Suatu Fenomena

Novel Laut Bercerita menggambarkan keadaan Indonesia pada masa Orde Baru. Hilangnya demokrasi dan kebebasan berpendapat menjadi pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Melalui novel Laut Bercerita kita dapat melihat keadaan pada masa 1990an dimana pelanggaran HAM banyak terjadi. Tidak hanya dalam novel, pada kenyataannya Indonesia pada masa orde baru banyak terjadi pelanggaran HAM seperti peristiwa 1998. Peristiwa-peristiwa pelanggaran HAM masa Orde Baru digambarkan dalam novel Laut Bercerita dalam kejadian-kejadian yang dialami tokoh, seperti Peristiwa Belangguan, penyekapan, penyiksaan, bahkan pembunuhan.

Pada akhir cerita tokoh Laut ditembak mati dan dibuang ke dasar laut. Keluarga dan orang terdekat yang ditinggalkan mengajarkan bagaimana

dampak dari penghilangan paksa para korban saat itu. Tidak hanya dalam novel, pada kenyataannya, keluarga korban mengalami gangguan mental akibat hilangnya keluarga mereka, tanpa tahu keadaan apakah mereka masih hidup atau mati? Dimana jasadnya? Bagaimana keadaannya? Hal ini menyebabkan kesedihan yang terus-menerus menghantui.

Pada akhirnya peristiwa kelam tidak bisa dihapus. Tidak adil bagi keluarga korban jika peristiwa kelam ini dihapus. Melalui novel *Laut Bercerita* kita ikut mengenang peristiwa kelam yang dilalui bangsa ini. “matilah engkau mati, kau akan lahir berkali-kali”.

D. Daftar Pustaka

Chudori, Leila S. *Laut Bercerita*. Jakarta: PT Gramedia, 2017

Lestari, Dinda. “Pelanggaran HAM Dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Vol. 8. No. 1 (2021). Hlm. 1280-1300